

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang terjadi ketika pankreas tidak mampu memproduksi insulin atau ketika tubuh tidak dapat memanfaatkan insulin dengan baik, biasanya ditandai dengan kondisi hiperglikemi (World Health Organization (WHO), 2018). Kondisi hiperglikemi dapat menyebabkan resistensi terhadap insulin, dimana insulin tidak mampu dimanfaatkan dengan baik yang menyebabkan glukosa tidak terurai menjadi energi dan mengakibatkan glukosa dalam darah meningkat (Lestari, 2013).

Perubahan gaya hidup saat ini telah menjadi trend dalam kehidupan, namun tanpa disadari pola tersebut telah membawa dampak negatif bagi masyarakat. dampak negatifnya bisa berupa munculnya penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif yaitu pola hidup yang buruk, mengkonsumsi makanan manis dan berlemak tinggi, jarang berolahraga, dan sering minum alcohol. Hal ini memicu gangguan pada sistem kadargula darah dalam tubuh. Salah satu penyakit degeneratif adalah diabetes mellitus (Clevo, 2012)

Diabetes menjadi salah satu dari empat penyakit tidak menular dengan penyebab kematian di dunia (WHO, 2018). Prevalensi DM pada tahun 2014, sebanyak 8,5% orang dewasa yang berusia diatas 18 tahun menderita diabetes. Pada tahun 2012, sejumlah 1,5 juta kematian yang disebabkan oleh penyakit diabetes mellitus dan pada tahun 2016 sebanyak 1,6 juta kematian. Indonesia sendiri berada di peringkat ke 6 dengan jumlah penderita terbanyak di dunia

setelah china, india, united stated, brazil, dan Mexico, dengan 10,3 juta penderita (IDF, 2017). Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (RIKESDAS) pada tahun 2018, menyatakan bahwa prevalensi DM meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% di tahun 2018 yang ditinjau menurut konsesus PERKENE tahun 2011 pada penduduk usia diatas 15 tahun. Sedangkan prevalensi DM menurut konsesus PERKENE tahun 2015 sebanyak 10,9% pada tahun 2018. Jawa timur sendiri memiliki jumlah penderita DM sebanyak 2,1% pada tahun 2013 (INFODATION, 2014). Berdasarkan data Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2014, penyakit DM berada di urutan ke 3 dengan jumlah penderita sebanyak 17,49% di tahun 2013. Terjadi peningkatan pada pravelensi DM dari tahun ketahun, dengan adanya peningkatan tersebut diperlukan pengelolaan diabetes yang baik guna mencegah terjadinya komplikasi ataupun kematian. Banyak fenomena yang ditemukan pada pasien yang menghindari pemberian insulin karena beberapa alasan salah satunya karena takut. Penolakan terhadap insulin berdampak pada control gula darah yang buruk dan berakibat munculnya komplikasi, komordibitas psikologis, status kesehatan mengalami penurunan dan meningkatkan risiko kematian pada penderita DM (Lestari, 2013)

Penyebabnya adalah kurangnya sekresi insulin yang didasarkan pada proses autoimun, genetik, dan faktor lingkungan. Sedangkan pada tipe 2, penyebabnya belum diketahui secara pasti. Namun, ada beberapa faktor seperti obesitas, riwayat kesehatan keluarga dan pada orang tua. (smeltzer, 2010)

Dampak DM antara lain peningkatan jumlah kerusakan retina, gangguan saraf dan penyakit ginjal, serta kesehatan mental yang buruk dan kualitas hidup yang terganggu. (paduch etal, 2017)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian kasus di atas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Pada klien Yang Mengalami Diabetes Mellitus Di Ruang Interna RSD Kalisat Jember”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Penulis mampu menjelaskan konsep asuhan keperawatan kepada pasien serta melakukan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus diruang interna RSD Kalisat Jember

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu memahami konsep asuhan keperawatan pada klien dengan diabetes melitus diruang interna RSD Kalisat Jember
- b. Mampu melaksanakan pengkajian pada klien diabetes melitus dengan nyeri akut diruang interna RSD Kalisat Jember
- c. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada klien diabetes melitus dengan nyeri akut diruang interna RSD Kalisat Jember
- d. Mampu merencanakan tindakan keperawatan pada klien dengan diabetes melitus dengan nyeri akut di ruang interna RSD Kalisat Jember

- e. Mampu melaksanakan Tindakan keperawatan pada klien dengan diabetes melitus dengan nyeri akut di ruang interna RSD Kalisat Jember
- f. Mampu mengevaluasi hasil asuhan keperawatan yangtelah diberikan pada klien dengan diabetes melitus dengan nyeri akut di ruang interna RSD Kalisat Jember
- g. Mampu melakukan pembahasan untuk membandingkan tinjauan teoritis dan tinjauan kasus.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa

Untuk memberikan pengetahuan dan memperkaya pengalaman, memberikan dan Menyusun asuhan keperawatan klien dengan diabetes melitus di ruang interna RSD Kalisat Jember.

2. Institusi

Semoga laporan ini dapat digunakan sebagai masukan bagi dunia Pendidikan mengembangkan pengetahuan dan penerapan asuhan keperawatan yang telah dipelajari di institusi pendidikan

3. Penulis

Sebagai bahan masukan dan informasi akan asuhan keperawatan pada klien dengan penyakit diabetes melitus.

4. Klien

Membantu klien dalam memperoleh informasi penting tentang penyakit diabetes melitus bagaimana usaha pencegahan, pengobatan, dan perawatan diabetes melitus dirumah sakit.

